

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Karakter anti-korupsi siswa pada kelompok eksperimen mengalami peningkatan yang signifikan setelah diberikan intervensi layanan bimbingan dan konseling terstruktur. Sebelum intervensi, rata-rata skor kelompok eksperimen sebesar 112,47 dan meningkat menjadi 158,63 setelah intervensi.
2. Layanan bimbingan dan konseling terstruktur terbukti efektif dalam meningkatkan karakter anti-korupsi siswa. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan rata-rata sebesar 46,16 poin dengan nilai signifikansi $p < 0,001$. Selain itu, terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol setelah intervensi, dengan ukuran efek yang sangat besar.
3. Peningkatan karakter anti-korupsi siswa relatif bertahan setelah intervensi berakhir. Hasil pengukuran tindak lanjut empat minggu setelah intervensi menunjukkan bahwa skor kelompok eksperimen tetap lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol.

Dengan demikian, layanan bimbingan dan konseling terstruktur dapat menjadi salah satu pendekatan yang efektif untuk mengembangkan karakter anti-korupsi siswa melalui kegiatan yang

melibatkan pembelajaran sosial, diskusi, bermain peran, klarifikasi nilai, refleksi moral, dan penguatan regulasi diri.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang dapat diberikan adalah:

1. Bagi sekolah, layanan bimbingan dan konseling terstruktur dapat dikembangkan sebagai bagian dari program pendidikan karakter, khususnya dalam penguatan nilai-nilai anti-korupsi dan integritas siswa.
2. Bagi guru bimbingan dan konseling, intervensi konseling kelompok dapat dilakukan secara terencana dengan memanfaatkan kegiatan diskusi, bermain peran, refleksi moral, klarifikasi nilai, dan pembahasan dilema moral untuk membantu siswa mengembangkan karakter anti-korupsi.
3. Bagi siswa, nilai-nilai anti-korupsi yang diperoleh melalui layanan bimbingan dan konseling hendaknya diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam bentuk kejujuran, tanggung jawab, integritas, dan kemampuan mengambil keputusan secara etis.
4. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian dapat dikembangkan dengan jumlah subjek dan wilayah penelitian yang lebih luas serta menggunakan periode tindak lanjut yang lebih panjang untuk mengetahui keberlanjutan pengaruh intervensi dalam jangka panjang.